



BAB III

METODELOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak milik IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013—2015.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang disediakan perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2012:402). Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah diaudit selama tiga periode, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015.

B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2016) sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat, dimana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan(*monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(BEI) selama periode tahun 2013, 2014, dan 2015.

3. Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penelitian ini menggunakan design *ex post facto* atau bisa disebut dengan laporan sesudah fakta, dimana penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi serta tidak melakukan manipulasi terhadap data perusahaan yang didapat. Peneliti tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, peneliti akan menjawab apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara studi longitudinal / *time series* dan studi lintas bagian / *cross-section* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*), yaitu tiga tahun (2013—2015).

6. Berdasarkan Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian yang berkondisi lapangan karena sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Berdasarkan Kesadaran Partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti



bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012: 59), variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*).

a. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah usaha untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan beban pajak perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang peraturan perpajakan yang ada. Menurut Dyreng at al., (2010) dalam Judi dan Setiyono (2012) *tax avoidance* dihitung dengan menggunakan perhitungan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Adapun rumus untuk menghitung CETR sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Semakin besar CETR mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2012: 59), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas aset tetap, dan intensitas persediaan.



a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA). ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Penggunaan laba sebelum pajak pada ROA dikarenakan dapat diketahui aktivitas operasi yang merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tanpa terpengaruh keputusan perpajakan dan pendanaan (Iqbal, 2013).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan *natural logarithm total assets* yang dimiliki oleh perusahaan.

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

c. Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan (Tommy dan Maria, 2013). Dalam penelitian ini *leverage* diukur dari total utang baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan total *debt to equity ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap menjelaskan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Rasio intensitas aset tetap adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Rasio intensitas aset tetap menggambarkan rasio atau proporsi aset tetap perusahaan dari total aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung intensitas aset tetap:

$$FAT = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e. Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki terhadap total aset perusahaan. Rasio intensitas persediaan adalah perbandingan total persediaan terhadap total aset perusahaan. Rumus dari rasio intensitas persediaan:

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dalam industri manufaktur. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang menjadi sampel diperoleh dari situs www.sahamok.com, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia pada periode tahun 2013—2015.

Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013—2015.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan *audited* selama periode tiga tahun berturut-turut (2013—2015).
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah.
5. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
6. Perusahaan dengan nilai *Cash Effective Tax Rate* kurang dari satu, agar tidak membuat masalah dalam estimasi model (Gupta dan Newberry, 1997) dalam (Tommy dan Maria, 2013).

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013—2015	143
Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2013—2015	(4)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan <i>audited</i> selama tahun 2013—2015	(25)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam satuan mata uang Rupiah	(24)
Perusahaan mengalami kerugian	(38)
Perusahaan yang memiliki nilai CETR > 1	(8)
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian per tahun	44
Periode penelitian	3 tahun
Total (44 x 3)	132

Sumber : Data Olahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 206), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai statistik atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yakni profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas aset tetap, dan intensitas persediaan. Dengan statistik deskriptif dapat diketahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini sebagai berikut:

- a. Bila $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- b. Bila $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data: *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



normal atau tidak. Untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak, digunakan alat uji normalitas, yaitu statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Hipotesis

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%).

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Tidak tolak Ho apabila nilai *p-value* dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

(b) Tolak Ho apabila nilai *p-value* dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari tingkat kesalahan (5%).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Autokorelasi: *Durbin-Watson*

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Sementara model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Hipotesis untuk pengujian ini:

(1) Ho : tidak terdapat autokorelasi ($r=0$)

(2) Ha : terdapat autokorelasi ($r\neq 0$)

Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson*:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Nilai Durbin-Watson

Jika	Hipotesis Nol	Keputusan
$0 < d < dL$	Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak
$dL \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$4-dL < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif	Ditolak
$4-du \leq d \leq 4-dL$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan
$du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Diterima

Sumber: Imam Ghozali (2011: 108)

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearita bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji adanya multikolinearitas atau tidak, dilakukan dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Influence Factor*) dan *tolerance*. Apabila nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ maka model regresi yang digunakan tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas: Uji Glejser

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- (1) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%).
- (2) Memperoleh nilai *Significance (Sig)* pada tabel *coefficients*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Kriteria pengambil keputusan:

- (a) Jika nilai $Sig. < \alpha$ (5%) maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas.
- (b) Jika nilai $Sig. > \alpha$ (5%) maka dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi berganda digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi (Cooper dan Schindler, 2016).

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$CETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 DER + \beta_4 FAT + \beta_5 INV + \varepsilon$$

Keterangan :

- α = Konstanta
- CETR = *Cash Effective Tax Rate*
- ROA = Profitabilitas
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- DER = *Leverage*
- FAT = Intensitas Aset Tetap
- INV = Intensitas Persediaan
- β_1 — β_5 = Koefisien regresi
- ε = Residual / *error*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pengujian Hipotesis

© Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui:

a. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2016: 97). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan pada kriteria berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam penelitian ini:

- (a) $H_0: \beta_i = 0$ ($i = 1,2,3,4,5$)
- (b) $H_a: \beta_i \neq 0$

b. Uji Statistik Fisher (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Ghozali, 2016: 96).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

- (a) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$
- (b) $H_a: \text{tidak semua } \beta_i \neq 0$ ($i = 1,2,3,4,5$)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari ragam total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2):

- (1) Nilai R selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R \leq 1$), dimana:
 - (a) Jika $R = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.